

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Biaya Total adalah semua pengeluaran yang digunakan selama berlangsungnya proses produksi untuk menghasilkan produk. Diukur dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan satuan Rupiah (Rp).
2. Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya tergantung dari jumlah output yang dihasilkan dan terlibat langsung dalam proses produksi. Biaya variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya operasional (biaya tenaga kerja) dan biaya pemasaran (biaya pengemasan) dengan satuan Rupiah (Rp).
3. Biaya Tetap adalah jumlah biaya yang besarnya tetap selama proses produksi. Biaya tetap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyusutan peralatan meliputi penyusutan alat produksi, sewa gudang, pajak bangunan usaha dengan satuan Rupiah (Rp).
4. Biaya Tidak Tetap adalah semua biaya yang digunakan selama berlangsungnya proses produksi dimana jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi olahan salak yang ada dalam usaha tersebut. Biaya tidak tetap meliputi biaya bahan baku, bahan bakar, tenaga kerja, bahan penunjang, dan biaya transportasi dengan satuan Rupiah (Rp).
5. Biaya Penyusutan adalah pengalokasian biaya investasi suatu alat setiap proses produksi sepanjang umur ekonomis alat tersebut meliputi biaya penyusutan atas penggunaan mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Diukur dengan menghitung nilai awal dan nilai akhir kemudian dibagi umur ekonomis dengan satuan Rupiah (Rp).
6. Penerimaan adalah nilai uang yang dihasilkan dari penjualan produk, biaya ini diperoleh dengan cara mengkalikan jumlah total produksi dengan harga tiap satuan/produk per unit dengan satuan Rupiah (Rp).
7. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total selama jangka waktu tertentu/satu kali proses produksi, atau keseluruhan hasil penjualan produk setelah dikurangi pengeluaran semua biaya produksi sampai pemasaran dengan satuan Rupiah (Rp).

8. Output adalah hasil keluaran dari suatu kegiatan produksi yang berupa olahan salak dengan satuan (Kg).
9. Input Bahan Baku adalah masukan yang berupa bahan baku utama yaitu buah salak yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk olahan salak (Kg).
10. Input tenaga kerja adalah masukan yang berupa curahan tenaga kerja dalam kegiatan produksi dengan satuan (/jam).
11. Koefisien tenaga kerja adalah curahan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengolah satu kilogram salak menjadi olahan salak.
12. Input lainnya adalah masukan berupa bahan-bahan selain bahan baku utama (salak), biaya penyusutan, dan upah tenaga kerja dengan satuan (Rp/Kg).
13. Biaya investasi adalah pengeluaran pada tahun – 0 agroindustri olahan salak yang terdiri dari pembelian bangunan dan peralatan dengan satuan Rupiah (Rp).
14. Tingkat bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau diperhitungkan dalam sejumlah uang (modal yang dipakai sebagai balas jasa dari pemakaian uang atau modal tersebut). Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata tahun 2014.
15. Studi Kelayakan adalah suatu studi mendalam dan seksama tentang berbagai aktivitas yang akan dikerjakan di masa mendatang untuk mengetahui atau memperkirakan tingkat laba yang akan diperoleh.
16. Analisis Finansial adalah analisis yang bertujuan untuk melihat proyek dari sudut pandang badan atau orang yang menanamkan modalnya untuk suatu proyek usaha, atau semua pihak yang memiliki kepentingan secara langsung terhadap suatu proyek.
17. Kriteria Investasi adalah alat bantu manajemen perusahaan untuk menilai usulan proyek investasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.
18. NPV adalah selisih antara benefit (penerimaan) dengan cost (pengeluaran) yang telah di presentvalue kan (dalam nilai sekarang) dengan satuan Rupiah (Rp).

19. IRR adalah tingkat bunga yang akan menjadikan nilai sekarang dari proses yang diharapkan akan diterima sama dengan jumlah nilai sekarang dari keseluruhan modal dengan satuan (%).
20. Net B/C Ratio adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan NPV negatif dengan satuan (%).
21. Analisis sensitivitas adalah analisis yang digunakan untuk melihat apakah yang akan terjadi terhadap hasil analisis proyek, bila ada suatu kesalahan atau perubahan dalam dasar-dasar penghitungan biaya atau benefitnya.
22. Analisis *Payback Period* adalah jangka waktu yang diperlukan untuk membayar kembali atau mengembalikan semua biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi, dalam hitungan tahun dan atau bulan.
23. *Discount Factor* adalah parameter yang digunakan untuk menilai harga di waktu yang akan datang terhadap harga waktu sekarang.

